

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Gereja Toraja Jemaat Tinapu dalam menyusun secara utuh tata ibadah masih mengalami kendala, karena pemahaman tentang Kalender Gerejawi belum dipahami dengan baik, akhirnya lagu-lagupun juga yang ditempatkan dalam akta itu belum sesuai dan terkadang juga lagu-lagu yang ada itu belum diketahui dan belum ada upaya untuk melatih lagu-lagu tersebut. Disamping itu karena keterbatasan dalam mengetahui lagu-lagu yang terdapat dalam kumpulan lagu-lagu yang dimiliki Gereja Toraja didalamnya ada Suplemen Kidung Gereja Toraja (SKGT) dan Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE) sehingga memaksakan mereka untuk menyusun tata ibadah sedemikian rupa saja tanpa memperhatikan seluruh aspek yang ada di dalam akta itu, sehingga Gereja Toraja Jemaat Tinapu terkendala didalamnya untuk menikmati suatu keutuhan didalam tata ibadah itu, disamping itu juga kendala yang dialami Gereja Toraja Jemaat Tinapu dalam menyusun akta-akta atau tata ibadah karena masih memiliki paham yang terpenting ibadahnya berjalan dengan lancar tanpa melihat makna yang ada didalamnya.

Penulis telah memaparkan hasil penelitian yang ada di atas bahwasannya tata ibadah menurut warga Gereja Toraja Tinapu hanya memiliki makna sebatas yang penting ibadah berjalan dengan baik. Di sini penulis mau memberikan sebuah anjuran sesuai dengan disiplin ilmu liturgi bahwasannya tata ibadah juga memperhatikan semua aspek atau keutuhan dari pada tata ibadah itu sendiri bukan hanya sebagai penyukses berjalannya sebuah ibadah tetapi ada sebuah magis yang kemudian membuat orang terus mengalami liturgi itu didalam kesehariannya. Jadi dampak dari tata ibadah itu berlanjut terus sehingga merekapun juga mengalami perubahan-perubahan secara perlahan mengenai tentang keberimanan dan pengalam iman didalam beribadah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAKN Toraja

Perlu untuk terus mengembangkan mata kulia tentang liturgi dan memperbanyak buku-buku yang berhubungan dengan liturgi.

2. Diharapkan bagi warga Gereja Toraja Jemaat Tinapu lebih lagi untuk belajar mengenai nyanyian-nyanyian yang jarang dinyanyikan dalam ibadah.